



PELATIHAN MANAJEMEN TEKNIK KOMUNIKASI PROMOSI DI ERA DIGITAL PADA REMAJA KARANG TARUNA UNIT 02 BAMBU APUS

Oleh

Joko Ariawan¹, Ana Ramadhayanti², Dewi Astuti³, Aris Hidayat⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika

E-mail: ¹joko.jaw@bsi.ac.id

Article History:

Received: 04-04-2022

Revised: 27-04-2022

Accepted: 16-05-2022

Keywords:

Karang Taruna, Era Digital

Abstract: *Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Oleh karena itu Universitas BSI melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju. Salah satunya adalah mengamati kegiatan Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus, dimana tujuan dibentuknya karang taruna ini adalah sebagai wadah pembinaan dan ajang kreatifitas para remaja, sekaligus untuk melatih dan pengkaderan bagi generasi muda melalui pemberdayaan dibidang ekonomi, mendorong Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika (LPPM UBSI), merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa "PELATIHAN MANAJEMEN TEKNIK KOMUNIKASI PROMOSI DI ERA DIGITAL PADA REMAJA KARANG TARUNA UNIT 02 BAMBU APUS", dalam kegiatan tersebut hasil yang diharapkan dapat membantu remaja Karang Taruna tersebut untuk meningkatkan teknik komunikasi dan berpromosi pada era digital saat ini, sehingga dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan. Kegiatan ini berlokasi di Jl. Raya Mabas Hankam No. 1 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur. selain itu dihasilkan juga pemberitaan kegiatan pada media elektronik dan publikasi ilmiah. Dikarenakan adanya kebijakan PSBB dan himbuan untuk Physical distancing maka pelaksanaan dengan menggunakan aplikasi Zoom. Dan hasil luaran nantinya akan*



dipublish berupa artikel di media masa cetak atau elektronik dan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan remaja Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus dalam hal teknik komunikasi yang baik dalam promosi kegiatan dan lain-lain.

PENDAHULUAN

Kewajiban kepada setiap Perguruan Tinggi sebagaimana dijelaskan dalam Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat [1][2][3][4][5][6]. Oleh karena itu Universitas BSI melaksanakan Pengabdian Masyarakat, hal ini dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian setiap lembaga atau institusi yang bergerak di bidang Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi khususnya Indonesia sebagai satu negara yang memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang banyak belum dapat disetarakan dengan negara-negara maju. Salah satunya adalah mengamati kegiatan Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus, dimana tujuan dibentuknya Karang Taruna ini adalah sebagai wadah pembinaan dan ajang kreatifitas para remaja, sekaligus untuk melatih dan pengkaderan bagi generasi muda melalui pemberdayaan dibidang ekonomi, mendorong Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika (LPPM UBSI), merespon akan kepedulian tersebut dengan menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat " PELATIHAN MANAJEMEN TEKNIK KOMUNIKASI PROMOSI DI ERA DIGITAL PADA REMAJA KARANG TARUNA UNIT 02 BAMBU APUS", dalam kegiatan tersebut hasil yang diharapkan dapat membantu remaja Karang Taruna tersebut untuk meningkatkan teknik komunikasi dan berpromosi pada era digital saat ini, sehingga dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan. Kegiatan ini berlokasi di Jl. Raya Mabas Hankam No.1 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur. Dapat dilihat di gambar 1 Adalah salah satu kegiatan yang dilakukan di Karang Taruna unit 02. Selama pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) berlangsung, perilaku masyarakat menjadi komponen penerapan protokol kesehatan untuk memutus rantai penularan dan penyebaran COVID-19 di masyarakat [7], menjadi dasar dalam menerapkan pengabdian ini menggunakan media Online.

1. Profil Mitra

Karang Taruna Karang Taruna unit 02 bambu apus adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional.



Gambar 1. Kegiatan di Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus

VISI

Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreatifitas. Kemampuan dibidang Kesejahteraan Sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun diwilayah lain.

MISI

Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha bersama. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga Desa pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial dilingkungannya. Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga. Meningkatkan peran pemuda dan perempuan serta memberikan kesadaran pentingnya perlindungan hukum terhadap hak perempuan sebagai anak atau remaja, sebagai istri dan sebagai ibu rumah tangga melalui sosialisasi pembangunan pemberdayaan perempuan yang melibatkan anggota karang taruna. Terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan YME, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik dan mental yang kuat, tegas dan teguh pendirian serta mampu berkreasi dan berkarya, jujur, sederhana sebagai acuan dimasyarakat. Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta melakukan upaya antisipatif dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Tujuan

Tujuan dari Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus adalah:
sebagai wadah pembinaan dan ajang kreatifitas para remaja, sekaligus untuk melatih dan pengkaderan bagi generasi muda melalui pemberdayaan dibidang ekonomi

Bidang Lingkungan

- Merencanakan kegiatan gotong royong bersih-bersih desa. Melakukan kegiatan peduli lingkungan dengan menanam pepohonan di sekitar jalanan.
- Mengajari penduduk desa untuk tidak membuang sampah sembarangan dengan



menyediakan tempat sampah di setiap sudut desa

Bidang Pendidikan

- Menolong orang-orang yang kurang mampu untuk tetap melanjutkan sekolahnya.
- Memberikan fasilitas seperti tas sekolah, sepatu, buku-buku agar para pelajar lebih semangat dalam mencari ilmu.
- Memberikan hadiah pada anak yang berprestasi
- Mengajarkan beberapa mata pelajaran atau memberikan pengetahuan pada anak-anak yang putus sekolah
- Memastikan penduduk desa, bahkan anggota karang taruna untuk wajib bersekolah minimal 12 tahun

Bidang Ekonomi

- Memberikan penyuluhan kepada masyarakat yang kurang mampu dengan memberikannya usaha yang sesuai dengan keahliannya.
- Menciptakan lapangan kerja
- Memperluas lapangan kerja
- Membantu orang-orang yang kurang mampu dengan memberikannya kebutuhan pokok sehari-hari
- Membentuk kelompok pertanian yang nantinya bekerjasama untuk menciptakan hasil tani yang lebih baik
- Membuka usaha yang nantinya dijalankan oleh orang-orang pengangguran supaya hidupnya lebih berguna

Bidang Olahraga

- Mengadakan acara jalan sehat untuk seluruh warga desa Saat 17 Agustus-an, dilaksanakan lomba olahraga
- Menjadwalkan untuk setiap hari-hari tertentu mengikuti kegiatan senam
- Membentuk kelompok sepakbola, voli atau jenis olahraga lain untuk dipertandingkan dengan desa lain

Bidang Kesenian

- Mementaskan tarian adat dari suatu daerah di panggung pertunjukkan
- Menampilkan pertunjukkan wayang saat hari bumi
- Membuat lomba yang berhubungan dengan kesenian untuk anak-anak
- Menjaga tradisi sebuah desa, tidak membiarkannya mati dengan selalu memegang tradisi tersebut kuat-kuat dalam setiap kesempatan

Kegiatan Yang Sedang Berjalan:

1. Menyelenggarakan bakti sosial ketika terjadi suatu bencana
2. Menyelenggarakan Sunnatan Massal
3. Membantu Masyarakat Dalam Bidang kesehatan
4. Membantu masyarakat dalam masalah sosial
5. Melaksanakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat

2. Analisis Situasi

Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus berusaha untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus melalui pembinaan dan ajang kreatifitas para remaja dengan pemberdayaan dibidang ekonomi dan sebagainya.

Terpilihnya Sofi Afivi sebagai Ketua Karang Taruna Unit 02 periode 2018-2021



mengatakan bahwa akan mengajak remaja di wilayah Rw. 02 untuk bersatu mendukung program pembangunan yang sedang digalakkan Pemprov DKI Jakarta, di antaranya adalah kegiatan festival olahraga yang sedang dilakukan saat ini dalam rangka mencari bibit unggul atlet berprestasi. Karena Karang Taruna adalah wadah organisasi milik kita semuanya untuk itu Saya mengajak seluruh remaja untuk bersatu membesarkan organisasi dan menyukseskan program Pemprov DKI "



Gambar 2 Foto Pelatihan Manajemen Teknik Komunikasi Promosi



Gambar 3 Foto Pelatihan Manajemen Teknik Komunikasi Promosi



Gambar 4 Foto Pelatihan Manajemen Teknik Komunikasi Promosi

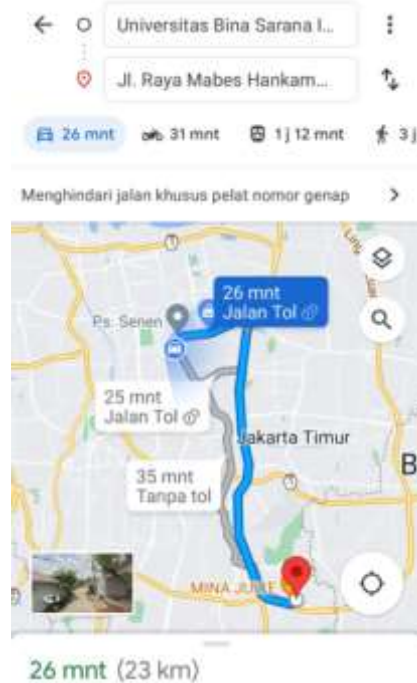


3. Permasalahan Mitra

Seperti terlihat dari tujuan Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus sebagai wadah pembinaan dan ajang kreatifitas para remaja, sekaligus untuk melatih dan pengkaderan bagi generasi muda melalui pemberdayaan dibidang ekonomi. Adapun banyak kegiatan yang dilakukan namun minat para remaja untuk bersosialisasi masih minim dikarenakan mereka lebih nyaman dengan kegiatan dengan handphone, games, dan sebagainya dibanding kegiatan sosial.

4. Peta Lokasi Mitra

Lokasi tempat pelatihan terletak di Jl. Raya Mabas Hankam No. 1 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur. Seperti terlihat di gambar 2, merupakan peta yang menunjukkan lokasi tempat pelatihan, dimana jarak dari Kampus UBSI Kramat 98 Jakarta ke lokasi adalah 23 km.



Gambar 2. Peta Lokasi Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus

METODE

Berikut Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus dan mengajukan perijinan untuk melakukan kegiatan pelatihan pada pengurus karang taruna dan instansi terkait. Selanjutnya melakukan persiapan untuk pelatihan dengan membuat materi pelatihan dan, kuesioner untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan ini, peserta mendapat pemaparan mengenai:

- a. Membangun Komunikasi Penjualan Efektif
- b. Teknik Komunikasi Efektif untuk meningkatkan minat
- c. Dasar keterampilan komunikasi



3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang harus diisi oleh mitra untuk bagaimana respon dari peserta pelatihan terhadap materi yang disampaikan.

Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini sebanyak 4 (empat) orang tenaga dosen, 1 (satu) orang mahasiswa yaitu:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Ana Ramadhayanti S.Ikom.,M.M

Jabatan : Staf Akademik

Program studi: Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas :Mengkoordinir keseluruhan meliputi kegiatan pelatihan, pendampingan, pemantauan pelaksanaan abdimas dan penyusunan laporan akhir.

2. Anggota

Nama : Dewi Astuti, S.Si.,M.M

Jabatan : Staf Akademik

Program studi: Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas : Melakukan suervei mitra, menyiapkan hal teknis pelaksanaan pelatihan, sebagai narahubung dengan mitra, pembuatan press release

3. Anggota

Nama : Aris Hidayat, SE.,M.M

Program studi: Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas : Melakukan suervei mitra, pelaksana keuangan abdimas, pembuatan press release

4. Anggota

Nama : Joko Ariawan, SE.,M.M

Program studi: Manajemen FEB Universitas Bina Sarana Informatika

Tugas : Melakukan suervei mitra, pelaksana keuangan abdimas, pembuatan press release

5. Mahasiswa

Nama : PUTRI SHABILA HAPSARI

NIM : 64201540

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencataan absensi.

6. Mahasiswa

Nama : DIVA RISDA SAFITRI

NIM : 64201521

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencataan absensi.

7. Mahasiswa

Nama : CRISTIAN YOHANES SITORUS

NIM : 64201494

Tugas : Membantu semua pelaksanaan kegiatan pelatihan, melakukan pencataan absensi.

Pengabdian kepada Masyarakat ini akan diadakan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 23 Februari 2021



Waktu : 09.00 – 12.00

Tempat : Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus. Jl. Raya Mabes Hankam No. 1 Kelurahan Bambu Apus, Kecamatan Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur

Luaran Dan Target Capaian

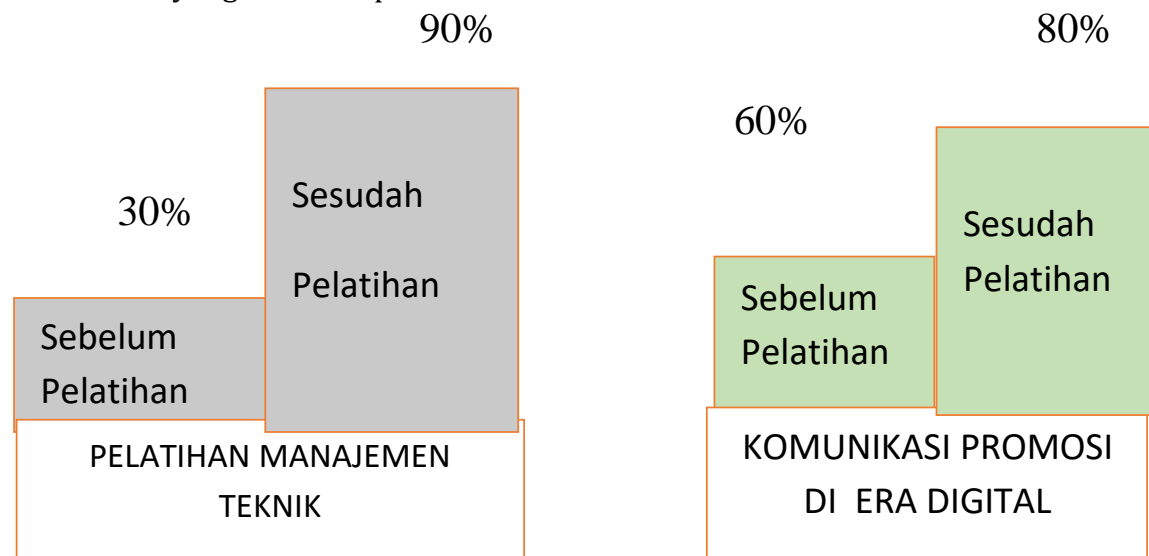
Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, jenis luaranannya antara lain dokumentasi pelaksanaan melalui zoom dan press release dari kegiatan tersebut. URL press release kegiatan Pengabdian Masyarakat di Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus:

<https://news.bsi.ac.id/2022/03/28/pelatihan-manajemen-teknik-komunikasi-promosi-di-era-digital-pada-remaja-karang-trauna-uni-02-bambu-apus/>

HASIL

Melalui materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta dapat :

- Dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam komunikasi promosi di era digital.
- Membantu memperdalam penguasaan strategi promosi di era digital
- Dapat membantu menunjang penjualan secara online dengan manajemen promosi
- Peserta mengalami perubahan untuk berani dalam berpromosi dengan gaya komunikasi yang tertata rapi dan efektif.



dari hasil pelatihan manajemen teknik komunikasi promosi di era digital pada remaja karang taruna unit 02 bambu apus menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap pelatihan manajemen teknik yang awalnya 30% meningkat menjadi 90%. Sementara itu dengan pelatihan komunikasi promosi di era digital yang awalnya 60% mengalami kenaikan menjadi 80%.

Foto antusias dan semangat para remaja karang taruna unit 02 bambu apus dalam menyimak penjelasan dan tanya jawab seputar materi pelatihan yang dibawakan oleh Ibu Ana



Gambar 10. Panitia Pelatihan Manajemen Teknik Komunikasi Promosi

Kontribusi Mitra

Dalam acara kegiatan pengabdian ini mitra terlihat sangat aktif dan saling bantu membantu selama proses pelaksanaan pelatihan berjalan. Hal ini terlihat dari berbagai hal yang dilakukan oleh para anggota mitra seperti antara warga saling memberitahukan dan mensupport satu sama lain dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini. Bahkan beberapa mitra memberikan kontribusi dalam melakukan perizinan sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar.

Kontribusi mitra lainnya dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah membantu dalam proses pengajuan dan pembuatan Surat Keterangan (SK) instansi, juga terlihat sangat terbuka dan welcome dengan diadakannya kegiatan pelatihan.

Realisasi Biaya

Berikut biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pembelian Paket Data Untuk Zoom	10	Pcs	Rp. 56.000	Rp. 560.000
Total Honor					Rp. 560.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Jilid Laporan Pengabdian	2	Pcs	Rp 50.000	Rp 100.000
2	Spidol Snowman Whiteboard	2	Pcs	Rp 57.500	Rp 115.000
3	Note	10	Pcs	Rp 10.000	Rp 100.000
4	Pena	10	Pcs	Rp 5.000	Rp 50.000
5	Foto copy modul	10	Pcs	Rp 20.000	Rp 200.000



Total Belanja Bahan					Rp.	565.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL						
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)	
1	Jam Dinding	2	Pcs	Rp 200.000	Rp 400.000	
2	Snack (panitia dan peserta)	17	Pcs	Rp 10.000	Rp 170.000	
3	Plakat	1	Pcs	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	
4	Aqua Botol (dus)	1	Pcs	Rp 50.000	Rp 50.000	
5	Paper Bag	17	Pcs	Rp 20.000	Rp 340.000	
Total Belanja Barang Non Operasional					Rp.	1.960.000
BIAYA PERJALANAN						
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)	
1	Transportasi panitia	7	Pcs	Rp. 50.000	Rp 350.000	
Total Biaya Perjalanan					Rp.	350.000
Total Keseluruhan					Rp.	3.435.000

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi anak-anak dan remaja di Remaja Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus yang menjadi sasaran pengabdian ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang efektif di masa pandemi untuk memberikan pengetahuan dan wawasan baru dalam komunikasi menggunakan Bahasa Inggris pada anak-anak dan remaja karang taruna tersebut agar lebih memahami tentang pentingnya ketrampilan menggunakan Teknik komunikasi promosi untuk menunjang keberhasilan mereka mewujudkan impian. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, Remaja Karang Taruna Unit 02 Bambu Apus ini tidak ada kendala yang menghambat selama proses pelatihan melalui *zoom meeting* dan berlangsung lancar.

Saran

Sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini dapat dilakukan setiap semesternya dengan materi pelatihan yang berbeda dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Republik Indonesia, "Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12," 2012.
- [2] Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14," 2005.
- [3] Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20," 2003.
- [4] Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37," 2009.
- [5] Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32," 2013.
- [6] Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17," 2013.
- [7] M. Sultan and L. O. K. Zikri, "Membiasakan Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Masyarakat Saat Pandemi COVID-19 di Kompleks Perumahan Kota Samarinda," J. Abdimas BSI J. Pengabd. Kpd. Masy., vol. 4, no. 2, pp. 279–286, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/10417>.